

DESKRIPSI HKI

Nama : aldie Berlian Noor

NIM : 24710549

Pembimbing 1 : Dr. Yogi Prasetyo, SH., MH.

Pembimbing 2 : Aziz Akbar Ramdhan, SH., MH.

Poster berjudul “Efektivitas KUHP terhadap Overcrowding di Lapas” merupakan karya informatif yang menyajikan kajian mengenai permasalahan kelebihan kapasitas penghuni pada Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) di Indonesia serta peran ketentuan dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) Nomor 1 Tahun 2023 dalam mengatasi permasalahan tersebut.

Poster ini memuat beberapa bagian utama, yaitu latar belakang, rumusan masalah, metode penelitian, dan pembahasan. Pada bagian latar belakang dijelaskan bahwa overcrowding di Lapas berdampak terhadap optimalisasi pembinaan narapidana, pemenuhan hak asasi manusia, serta keamanan dan ketertiban. Poster kemudian memperkenalkan alternatif pemidanaan non-penjara dalam KUHP, antara lain pidana pengawasan, pidana kerja sosial, pidana denda, dan pendekatan restorative justice.

Bagian rumusan masalah mengangkat pertanyaan mengenai efektivitas penerapan ketentuan KUHP terbaru dalam mengatasi permasalahan overcrowding di Lapas Indonesia. Metode penelitian yang disajikan menggunakan pendekatan yuridis normatif, dengan pendekatan perundang-undangan dan konseptual. Data diperoleh melalui studi kepustakaan terhadap peraturan perundang-undangan, jurnal, buku, serta hasil penelitian terdahulu dan dianalisis secara kualitatif deskriptif.

Pada bagian pembahasan, poster menyampaikan bahwa alternatif pemidanaan dalam KUHP memiliki potensi untuk menekan overcrowding melalui pembatasan penggunaan pidana penjara sebagai ultimum remedium, khususnya terhadap tindak pidana ringan dan sedang. Poster juga menguraikan beberapa kendala dalam penerapannya, meliputi keterbatasan sumber daya manusia dan infrastruktur Balai Pemasyarakatan, paradigma aparat penegak hukum yang masih berorientasi pada pidana penjara, serta lemahnya koordinasi antarinstansi.

Sebagai bagian akhir, poster menekankan perlunya penguatan regulasi pelaksana, peningkatan kapasitas aparat penegak hukum, dan penerapan sistem monitoring terpadu agar alternatif pemidanaan dapat dilaksanakan secara efektif dan berkelanjutan dalam rangka membantu mengatasi overcrowding di Lapas Indonesia.

Poster disusun sebagai media penyampaian informasi ilmiah yang ringkas, sistematis, dan komunikatif sehingga pembaca dapat memahami permasalahan overcrowding serta keterkaitannya dengan penerapan alternatif pemidanaan berdasarkan KUHP Nomor 1 Tahun 2023.